

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung ke objek penelitian. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks natural (bukan di dalam laboratorium), peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda.

Penelitian kualitatif menganggap bahwa realitas adalah bentukan pikiran manusia. Fenomena yang melibatkan manusia akan bersifat kompleks dan multi dimensi, yang melibatkan sekelompok manusia dan interaksinya.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok dalam kondisi alamiah.<sup>3</sup>

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan pada taraf atau kadar kajian dan analisis

---

<sup>1</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hal 7

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 8-9

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. 8, (Bangung: CV Alfabeta, 2010), hal 38

semata-mata ingin mengetahui suatu gejala dan keadaan sebagaimana adanya. Hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil semata-mata menggambarkan suatu gejala peristiwa yang sebenarnya atau terjadi secara nyata. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (*Descriptive Research*) yang bermaksud membuat gambaran atau penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Studi tentang populasi, sensus, survei pendapat masyarakat, analisis dokumen, laporan insiden kritis (*critical incident report*), analisis skor tes, dan observasi staf terhadap praktik administrasi untuk teknisi menengah merupakan gambaran tentang kualitatif deskriptif.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Pemrosesan Akhir Srabah yang beralamatkan di RT 04/RW 02, Dusun Pager Ukir, Desa Srabah, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Luas lahan kurang lebih 5 hektar dengan 26 orang petugas, yaitu 15 tenaga penunjang dan 11 merupakan pegawai. Tempat Pemrosesan Akhir Srabah

---

<sup>4</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal 27-28

<sup>5</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cet. 2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 4

menampung sampah seluruh kecamatan di Kabupaten Trenggalek kecuali Kecamatan Bendungan.

Batas Tempat Pemrosesan Akhir Srabah adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Sumurup, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumberdadi Kecamatan Trenggalek, sebelah barat berbatasan dengan desa Semurup dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Depok. Tempat Pemrosesan Akhir Srabah menampung sampah seluruh kecamatan di Kabupaten Trenggalek kecuali Kecamatan Bendungan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian utama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*) yang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti pada Tempat Pemrosesan Akhir Srabah sangat diperlukan, karena dapat dijadikan sebuah evaluasi oleh lembaga untuk kedepannya. Peneliti berperan penuh dalam melakukan penelitian, selain itu peneliti juga diketahui oleh pihak-pihak yang terkait, termasuk informan dari pihak lembaga.

Peneliti harus jeli dalam melakukan pengamatan atau pencarian data. Instrumen yang bersifat sata atau grafik yang tersedia hanya sebagai

---

<sup>6</sup> Nunik Mahbubiyah, *Stategi Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, (IAIN Tulungagung: Tesis Tidak diterbitkan, 2018), hal 53

pendukung penelitian. Peneliti berperan sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif dapat dibedakan atas:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber data yang menyatakan orang yang aktif sebagai penghasil data seperti guru, siswa, pegawai, buruh, maupun masyarakat luas.

2. Objek penelitian

Objek penelitian yaitu sumber data yang menyatakan benda yang berisi data seperti candi, novel, surat pribadi, puisi, maupun otobiografi.

3. Responden

Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab kuesioner atau angket yang diberikan peneliti saat mengumpulkan data. Sumber data ini biasa disebut sebagai informan.

Metode penelitian kualitatif merupakan data yang dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data kualitatif yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui

---

<sup>7</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal 146

pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis. Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu: data primer yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang digunakan sebagai pelengkap data primer.<sup>8</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung ke objek penelitian yaitu Tempat Pemrosesan Akhir Desa Srabah Kabupaten Trenggalek. Teknik dalam mendapatkan data di lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>9</sup> Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan peneliti terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Melakukan observasi dalam pengumpulan data, bukanlah pekerjaan yang mudah. Unsur ketekunan, kesungguhan dan kecermatan sangat diperlukan, agar data yang diperoleh dapat lebih mudah

---

<sup>8</sup> Nunik Mahbubiyah, *Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013...*, hal 56

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hal 54

dipertanggungjawabkan kesahihannya. Pengumpulan data dengan pengamatan harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis;
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan;
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan preposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja;
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reabilitanya.<sup>10</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, pelakunya adalah peneliti, dan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*<sup>11</sup> yang pelakunya adalah pihak-pihak yang mengetahui dan berkaitan langsung dengan TPA Desa Srabah. Peneliti dalam melakukan wawancara dapat mengajukan pertanyaan mengenai:

- a. Fakta (mengenai data diri, geografis, demografis)
- b. Kepercayaan dan perspektif seseorang terhadap suatu fakta
- c. Perasaan
- d. Perilaku saat ini dan masa lalu

---

<sup>10</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, hal 136

<sup>11</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hal 55

- e. Standar normatif
- f. Mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu.<sup>12</sup>

Tipe wawancara dapat digolongkan berdasarkan tingkat formalitas dan terstrukturnya sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama. Jenis wawancara terstruktur sering juga disebut kuesioner yang ditanyakan oleh pewawancara atau *interviewer*. Wawancara terstruktur tidak memerlukan sang peneliti sendiri yang mengumpulkan data. Peneliti dapat menggunakan asisten peneliti dengan pertanyaan standar dan jawaban yang sudah tersedia.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur sifatnya adalah informal. Wawancara tidak terstruktur merupakan kebalikan wawancara terstruktur karena dalam wawancara tidak ada pedoman apapun. Wawancara tidak terstruktur dimulai dengan mengeksplorasi suatu topik umum bersama-sama dengan partisipan. Pewawancara tidak memerlukan daftar pertanyaan yang menuntun arah wawancara. Partisipan diberi kebebasan seluas-luasnya untuk mengungkapkan apapun yang berkaitan dengan topik wawancara.

---

<sup>12</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, hal 45

c. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah campuran antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Panduan pertanyaan digunakan untuk mengarahkan wawancara agar tidak menyimpang terlalu jauh seperti wawancara tidak terstruktur.<sup>13</sup>

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik tulisan, gambar, maupun karya-karya dari seseorang. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.<sup>14</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan tentunya dapat di informasikan pada orang lain. Penelitian ini lebih fokus pada analisis data selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, yang berlangsung selama peneliti merumuskan dan menjelaskan

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal 46-47

<sup>14</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hal 69

masalah sebelum terjun ke lapangan sampai terselesaikannya hasil penelitian.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan teknik analisa data yang di sesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap penjajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tur question*, yaitu pertama dengan memilih situasi sosial.
2. Tahap setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan terpercaya yang dapat membukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Dilanjutkan peneliti melakukan wawancara dengan informan dan mencatat hasil wawancara yang dilakukan.
3. Tahap menentukan fokus (dilakukan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan menggunakan analisis taksonomi.
4. Tahap seleksi data (dilakukan dengan cara observasi terseleksi) selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilakukan dengan analisis komponensial.
5. Hasil dari analisis komponensial, melalui analisis tema peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan pada temuan yang di dapat, peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 334-336

<sup>16</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif...*, hal 151

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah datanya. Temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>17</sup>

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara mengecek atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
2. Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan terhadap seseorang/penelitian.
3. Triangulasi waktu, merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku seseorang saat datang ke suatu tempat, saat mengikuti kegiatan, dan saat meninggalkan suatu tempat. Peneliti juga

---

<sup>17</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal 93

dapat melakukan pengamatan terhadap seseorang saat sedang berinteraksi dengan masyarakat lainnya, saat bersama atasan dan khalayak umum.<sup>18</sup>

Identifikasi sumber data yang mudah, dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. *Person*

Sumber data berupa orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

2. *Place*

Sumber data berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Tampilan keadaan diam terdiri atas ruangan, alat, wujud benda, dan warna. Tampilan keadaan gerak terdiri atas aktivitas, kinerja, laju kendaraan, gerakan tari, dan kegiatan belajar mengajar.

3. *Paper*

Sumber data berupa simbol yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Paper di sini berarti bukan terbatas pada kertas, tapi dapat juga

---

<sup>18</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif; Sebuah Teori Dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 22-23

berwujud batu, kayu, tulang, daun, dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>19</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu:

1. Tahap kegiatan pra observasi

Kehadiran peneliti pertama kali dilapangan yaitu pada kegiatan pra observasi, dimana peneliti melakukan survei lapangan sebelum penelitian dilakukan.

2. Tahap kegiatan orientasi

Tahap kegiatan orientasi, peneliti melakukan pemahaman tentang latar belakang sekaligus menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian.

3. Tahap pengajuan ijin penelitian

Tahap pengajuan ijin penelitian, peneliti meminta ijin dengan cara:

- a. Meminta surat ijin penelitian dari kampus.
- b. Memberikan surat ijin dari kampus kepada Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Trenggalek. Tujuannya agar diberikan surat rekomendasi penelitian di Tempat Pemrosesan Akhir Desa Srabah Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>19</sup> Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2009), hal 91

c. Menyerahkan surat rekomendasi dari pihak Kesatuan Bangsa Dan Politik kepada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup (DPKPLH).

4. Tahap observasi dan pengumpulan data

Tahap selanjutnya, setelah mendapatkan ijin untuk meneliti, peneliti hadir di lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang relevan dengan fokus penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini, datang langsung ke tempat penelitian yaitu di Tempat Pemrosesan Akhir Srabah untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengambilan data di lapangan. Penelitian sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu menyiapkan diri sebaik mungkin dengan mengedepankan nilai etika dan moral, sebagai berikut:

- a. Bersikap luwes, sederhana, dan ramah serta berusaha tampil sebaik mungkin dengan memperhatikan perilaku, sikap, gerak-gerik serta cara bertutur kata yang sopan.
- b. Peneliti menggunakan pengamatan berperan serta dalam pengumpulan data, maka peneliti berusaha membina hubungan baik dengan informan peneliti.

c. Peneliti tidak melakukan penyamaran identitas dari informan, hal ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan informan.<sup>20</sup>

5. Tahap penyusunan data.

Tahap ini, peneliti melakukan penyusunan data maupun dokumentasi hasil observasi/penelitian lapangan tentang pengelolaan sampah serta hal-hal yang berhubungan langsung dengan objek penelitian dan judul peneliti.

---

<sup>20</sup> Nunik Mahbubiyah, *Strategi Pembelajaran PAI...*, hal 54-55